MODUL PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS 9
MTS. TAUHIDUL AFKAR

GURU PENGAMPU:
DUDI RIDWAN, S.Pd.I

2021

Semester 2 -- Mata Pelajaran IPS 9
Pertemuan 1
BAB III Ketergantungan Antarruang dan Pengaruhnya terhadap Kesejahteraan Masyarakat

A. Perdagangan Internasional
1. Pengertian Perdagangan Internasional
2. Faktor yang Mendorong Terjadinya Perdagangan Internasional
3. Manfaat dan Hambatan Perdagangan Internasional

B. Mengembangkan Ekonomi Kreatif Berdasarkan Potensi Wilayah untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat
1. Konsep Ekonomi Kreatif
2. Upaya Meningkatkan Ekonomi Kreatif

C. Memanfaatkan Persaingan sebagai Peluang untuk Meraih Keunggulan Ekonomi Bangsa

D. Pengembangan Pusat-Pusat Keunggulan Ekonomi untuk Kesejahteraan Masyarakat
1. Pusat-Pusat Keunggulan Ekonomi
2. Pengaruh Pusat-Pusat Keunggulan Ekonomi

E. Pasar Bebas
1. Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)
2. ASEAN Free Trade Area (AFTA)
3. Asia Pacific Economic Corporation (APEC)
4. Uni Eropa (Masyarakat Ekonomi Eropa/MEE)
5. World Trade Organization (WTO)

BAB IV

Indonesia dari Masa Kemerdekaan Hingga Masa Reformasi

A. Masa Kemerdekaan (1945–1950)

1. Proklamasi Kemerdekaan
2. Terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia
3. Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan
4. Perkembangan Politik Indonesia pada Masa Kemerdekaan
5. Perkembangan Ekonomi Indonesia pada Masa Kemerdekaan
6. Kehidupan Masyarakat Indonesia pada Masa Kemerdekaan

B. Masa Demokrasi Parlementer (1950-1959)

1. Perkembangan Politik
2. Perkembangan Ekonomi
3. Kehidupan Masyarakat Indonesia pada Masa Demokrasi Parlementer

C. Masa Demokrasi Terpimpin (1959 – 1965)

1. Perkembangan Politik
2. Perkembangan Ekonomi
3. Kehidupan Masyarakat Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin

D. Masa Orde Baru (1966 – 1998)

1. Perkembangan Politik
2. Perkembangan Ekonomi
3. Kehidupan Masyarakat Indonesia pada Masa Orde Baru

E. Masa Reformasi (1998-Sekarang)

1. Lahirnya Gerakan Reformasi
2. Perkembangan Politik
3. Perkembangan Ekonomi
4. Kehidupan Masyarakat Indonesia pada Masa Reformasi

BAB III

Ketergantungan Antarruang dan Pengaruhnya terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Peta Konsep

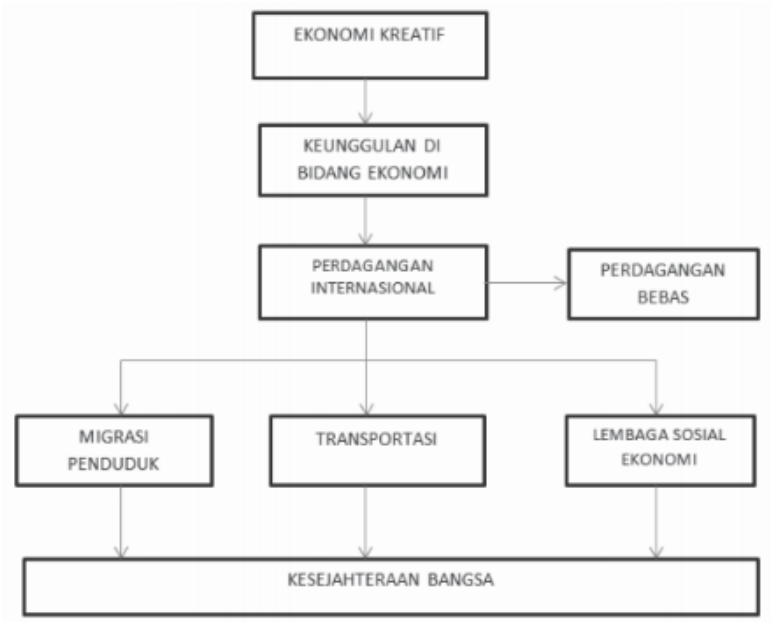

Tujuan Pembelajaran:

Setelah mempelajari materi ini, kamu diharapkan mampu:

a. Menjelaskan pengertian perdagangan internasional
b. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perdagangan internasional
c. Menjelaskan manfaat perdagangan internasional
d. Menjelaskan hambatan perdagangan Internasional
e. Menjelaskan pengertian ekonomi kreatif
f. Menjelaskan subsetor ekonomi kreatif
g. Menganalisis hubungan antara ekonomi kreatif dan industri kreatif
h. Menjelaskan keunggulan di bidang ekonomi
i. Memberikan contoh keunggulan di bidang ekonomi
j. Menjelaskan perdagangan bebas ASEAN
k. Menganalisis hubungan perdagangan internasional dengan migrasi penduduk, transportasi, dan lembaga sosial/ekonomi

1. Pengertian perdagangan internasional
Perdagangan internasional adalah proses pertukaran barang dan jasa antara dua negara atau lebih dengan tujuan mendapatkan keuntungan/laba.

Dalam kegiatan perdagangan internasional ada dua kegiatan utama, yaitu:
a. mengirimkan atau menjual barang ke negara lain disebut **ekspor**.
Negara pelaku ekspor disebut eksportir.
b. masuknya barang dari negara lain ini disebut **impor**.
Negara pelaku impor disebut importir

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi perdagangan internasional

Pada dasarnya perdagangan Internasional muncul dilatar belakangi oleh karena kemampuan menghasilkan barang antara negara yang satu dengan negara lain berbeda. Perbedaan inilah mendorong terjadinya perdagangan internasional.

Faktor yang mendorong terjadinya perdagangan internasional
antara lain sebagai berikut :

a. Perbedaan Sumber Daya Alam yang Dimiliki Oleh Setiap Negara.
b. Perbedaan Tingkat Kualitas Sumber Daya Manusia
c. Perbedaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
d. Perbedaan Budaya Suatu Bangsa
e. Perbedaan lain yang mempengaruhi perdagangan internasional yaitu perbedaan harga barang, perbedaan upah dan biaya produksi, dan perbedaan selera.

3. Manfaat perdagangan internasional

Setiap perdagangan bertujuan untuk mencari keuntungan. Dalam perdagangan internasional selain untuk mencari keuntungan, ada beberapa manfaat yang diperoleh, antara lain adalah sebagai berikut.

1). Setiap negara dapat memenuhi kebutuhan akan barang dan jasa.

2). Setiap negara dapat menciptakan spesialisasi produk yaitu membuat barang produksi yang khusus yang memiliki ciri khas yang tidak dapat dihasilkan oleh negara lain.

3). Penduduk dari negara yang melakukan perdagangan akan mendapatkan barang dengan mudah dan harga murah.

4). Mendorong kegiatan produksi. Setiap negara berusaha memperluas pemasaran barang hasil produksi. Apabila pemasaran semakin luas, maka produksi dapat ditingkatkan sehingga permintaan terpenuhi.

5). Setiap negara dapat meningkatkan hubungan persahabatan antarnegara.

6). Kegiatan produksi dapat meningkatkan sehingga perusahaan bertambah maju dan membuka kesempatan kerja.

7). Pendapatan negara meningkat melalui perolehan devisa hasil ekspor.

8). Mendorong kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi karena masing-masing negara ingin meningkatkan kualitas dan kuantitas barang.

9). Mendorong pertumbuhan ekonomi dan menyerap banyak tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran.

4. Hambatan perdagangan Internasional

Hambatan perdagangan internasional menyangkut:

a. Harga barang luar negeri lebih murah dari hasil produksi dalam negeri,

b. Bea masuk yang tinggi,

c. Adanya proteksi, yaitu kebijakan untuk melindungi produk dalam negeri. Misalnya, pemerintah Indonesia yang mengenakan tarif tinggi untuk impor kain yang berasal dari China agar harga menjadi mahal sementara harga kain yang dihasilkan oleh Indonesia lebih murah.

d. Adanya kuota yaitu kebijakan untuk membatasi jumlah ekspor dan impor barang dari suatu negara.

e. Adanya peraturan dumping, yaitu kebijakan menjual barang di luar negeri lebih murah daripada di dalam negeri. Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan devisa negara.

f. Pertentangan politik, dan

g. peperangan.

5. Ekonomi Kreatif

a. Pengertian Ekonomi Kreatif

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik itu berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan yang ada sebelumnya (Supriadi, 2001:7).

Dalam setiap kegiatan ekonomi diperlukan suatu pemikiran yang kreatif yang dapat membantu alternatif tindakan.

Pengertian ekonomi kreatif ataupun industri kreatif (knowledge based economy) yaitu pendekatan, tren, konsep dan kegiatan ekonomi, yang terdiri dari kreativitas, inovasi, bakat, ide dan ide, dan sumber daya manusia sebagai faktor produksi untuk pelaksanaan Resorting ke ekonomi.

b. Subsektor Ekonomi Kreatif

Lingkup industri kreatif mencakup 14 subsektor yang meliputi: (1) periklanan, (2) arsiktektur, (3) pasar seni dan barang antik, (4) kerajinan, (5) desain, (6) fashion mode, (7) film video, dan fotografi, (8) permainan interaktif, (9) musik, (10) seni pertunjukan, (11) penerbitan dan percetakan, (12) layanan komputer dan piranti lunak, (13) radio dan TV, serta (14) riset pengembangan.

6. Hubungan Antara Ekonomi Kreatif dan Industri Kreatif

Masyarakat memegang peranan aktif dalam kegiatan ekonomi, sedang pemerintah menciptakan iklim yang sehat bagi pertumbuhan dan perkembangan dunia usaha. Demokrasi ekonomi berarti kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh, dari dan untuk rakyat dibawah pengawasan pemerintah. Dalam demokrasi ekonomi ini melibatkan pemerintah, penguasaha swasta, dan seluruh rakyat, sehingga dalam pelaksanaanya harus ada kerja sama antara pemerintah, rakyat dan swasta. Sistem ekonomi Indonesia diatur dalam UUD 1945 pasal 33, bunyi pasal tersebut ayat (1) Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan; (2) Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara; dan (3) Bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat.

Ekonomi kreatif dan industri kreatif adalah dua hal yang saling berkaitan.

Ekonomi kreatif merupakan sebuah konsep yang memfokuskan pada kreatifitas, inovasi, serta informasi dengan memanfaatkan faktor produksi utama yang terdiri dari ide-ide dan keluasan pengetahuan Sumber Daya Manusia (SDM).

Sementara itu, industri kreatif adalah kumpulan kegiatan ekonomi yang berhubungan dengan proses pembuatan atau penciptaan satu produk atau penggunaan pengetahuan dan teknologi informasi.

Industri kreatif berproses dengan memanfaatkan kreativitas, keterampilan, dan bakat individu atau sekelompok orang untuk menghasilkan kesejahteraan.

C. Memanfaatkan Persaingan sebagai Peluang untuk Meraih Keunggulan Ekonomi Bangsa

1. Menjelaskan keunggulan di bidang ekonomi

Dalam bidang ekonomi, keunggulan dibagi menjadi 2 macam, yaitu:

a. Keunggulan mutlak, yaitu keuntungan yang diperoleh negara karena negara tersebut mampu memproduksi barang dengan biaya murah dibandingkan dengan negara lain. Keunggulan mutlak terjadi apabila suatu Negara dapat menghasilkan komoditi-komoditi tertentu dengan lebih efisien dibandingkan dengan negara lain.

b. Keunggulan komparatif, menyatakan bahwa suatu negara mampu menghasilkan barang dan jasa lebih banyak dengan biaya murah daripada negara lain.

Contoh keunggulan komparatif: Indonesia mampu memproduksi kopi atau sawit secara murah, tetapi tidak mampu memproduksi timah seperti halnya Malaysia yang bisa memproduksi timah dengan murah. Keunggulan komparatif Indonesia adalah kopi dan sawit, sementara malaysia adalah timah.

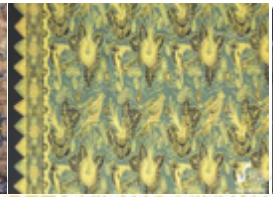

2. Contoh keunggulan di bidang ekonomi

Komoditas unggulan yang dapat memberikan kontribusi bagi pasaran dunia antara lain minyak sawit, karet, kopi robusta, beras, kakao, cengkeh, rempah-rempah, timah, batubara, emas, tembaga, nikel, bauksit, biji besi, tekstil, dan kertas dan pulp. Komoditi unggulan tersebut merupakan hasil pertanian dan perkebunan, hasil tambang dan hasil industri.

D. Pasar Bebas

Pasar bebas atau dikenal juga dengan perdagangan bebas adalah kebijakan dimana pemerintah tidak melakukan diskriminasi terhadap expor atau impor. Perdagangan bebas dapat dicontohkan dengan Uni Eropa, MEA dan sebagainya. Kebijakan perdaganan bebas umumnya mempromosikan hal-hal berikut.

1. Perdagangan barang tanpa pajak termasuk tarif atau hambatan perdagangan lainnya.
2. Perdagangan jasa tanpa pajak atau hambatan perdagangan lainnya.
3. Akses ke pasar yang tidak diatur.
4. Akses informasi pasar yang tidak diatur.
5. Perdagangan jasa tanpa pajak atau hambatan perdagangan lainnya.

Banyak organisasi dalam kaitannya dengan perdagangan atau pasar bebas. Adapun beberapa macam organisasi ekonomi dalam rangka perdagangan bebas diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)
2. Asean Free Trade Area (AFTA)
3. Asia Pacific Economic Corporation (APEC)
4. Uni Eropa (Masyarakat Ekonomi Eropa/MEE)
5. World Trade Organization (WTO)

Tugas.

Carilah latar belakang dan tujuan dari organisasi-organisasi tersebut di atas!

E. Hubungan Perdagangan Internasional dengan Migrasi Penduduk,transportasi, dan Lembaga sosial/ekonomi.

Hubungan Perdagangan Internasional dengan Migrasi Penduduk

Setelah memahami pengertian dari perdagangan internasional, kini saatnya kita mencari adakah hubungan antara semua point diatas. Dalam hubungannya dengan migrasi penduduk, perdagangan internasional jelas memiliki peranan. Dengan terjadinya perdagangan internasional, jelas perpindahan penduduk dari suatu negara akan terjadi.

Sebagai contoh, ketika terjalin sebuah kerjasama internasional dalam bidang perdagangan, pihak negara penjual akan menempatkan beberapa pegawainya untuk mengurusi proses pendistribusian komoditas yang diperdagangkan. Ada pula penempatan staff ahli yang menangani masalah pengolahan komoditas untuk melakukan pelatihan dan segala macam pengolahan komoditas jual beli tersebut. Sekecil apapun jumlah pegawai yang ditempatkan dari suatu negara ke negara lain dalam rangka pembinaan serta pelatihan, itu tetap menjadi bagian dari sebuah imigrasi mengingat pengertian imigrasi adalah suatu proses perpindahan seorang atau sekelompok orang dari suatu kebangsaan atau suatu negara ke negara lain dimana ia bukan bagian dari warga negara wilayah yang dipindahi tersebut.

Tujuan berimigrasi adalah untuk menetap namun para imigran tidak mendapatkan hak serta kewajiban yang sama dengan para warga negara asli di daerah tersebut. Pada kenyataannya, dalam imigrasi modern, orang berpindah dan menetap dari suatu negara ke negara lain bukan hanya untuk tinggal dan menjadi warga negara pindahan tersebut, namun juga datang untuk tujuan lain seperti bekerja.

Hubungan Perdagangan Internasional dengan Transportasi

Kemudian dalam kaitannya dengan transportasi, jelas sekali bahwa perdagangan internasional membawa kemajuan dalam bidang transportasi. Sebagai contoh, dengan semakin besarnya permintaan akan komoditas dagang, semakin terpicu juga para ilmuan-ilmuan modern untuk menciptakan media transportasi antar negara yang dapat mengangkut komoditas dengan jumlah yang besar. Salah satu hasil yang bisa kita lihat dari ini sekarang adalah adanya pesawat kargo terbesar di dunia, An-225 Mriya.

BAB IV - Klik!

Hubungan Perdagangan Internasional dengan Lembaga Sosial Ekonomi

Dalam kaitannya dengan lembaga sosial ekonomi, perdagangan internasional yang berkembang secara tidak langsung akan semakin memberikan kehidupan untuk keberlangsungan lembaga sosial ekonomi.

BAB IV

BAB IV
Indonesia dari Masa Kemerdekaan Hingga Masa Reformasi

A. Masa Kemerdekaan (1945–1950)

1. Proklamasi Kemerdekaan
2. Terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia
3. Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan
4. Perkembangan Politik Indonesia pada Masa Kemerdekaan
5. Perkembangan Ekonomi Indonesia pada Masa Kemerdekaan
6. Kehidupan Masyarakat Indonesia pada Masa Kemerdekaan

B. Masa Demokrasi Parlementer (1950-1959)

1. Perkembangan Politik
2. Perkembangan Ekonomi
3. Kehidupan Masyarakat Indonesia pada Masa Demokrasi Parlementer

C. Masa Demokrasi Terpimpin (1959 – 1965)

1. Perkembangan Politik
2. Perkembangan Ekonomi
3. Kehidupan Masyarakat Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin

D. Masa Orde Baru (1966 – 1998)

1. Perkembangan Politik
2. Perkembangan Ekonomi
3. Kehidupan Masyarakat Indonesia pada Masa Orde Baru

E. Masa Reformasi (1998-Sekarang)

1. Lahirnya Gerakan Reformasi
2. Perkembangan Politik
3. Perkembangan Ekonomi
4. Kehidupan Masyarakat Indonesia pada Masa Reformasi

BAB IV

Indonesia dari Masa Kemerdekaan Hingga Masa Reformasi

A. Masa Kemerdekaan (1945–1950)

1. Proklamasi Kemerdekaan
2. Terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia
3. Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan
4. Perkembangan Politik Indonesia pada Masa Kemerdekaan
5. Perkembangan Ekonomi Indonesia pada Masa Kemerdekaan
6. Kehidupan Masyarakat Indonesia pada Masa Kemerdekaan

B. Masa Demokrasi Parlementer (1950-1959)

1. Perkembangan Politik
2. Perkembangan Ekonomi
3. Kehidupan Masyarakat Indonesia pada Masa Demokrasi Parlementer

C. Masa Demokrasi Terpimpin (1959 – 1965)

1. Perkembangan Politik
2. Perkembangan Ekonomi
3. Kehidupan Masyarakat Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin

D. Masa Orde Baru (1966 – 1998)

1. Perkembangan Politik
2. Perkembangan Ekonomi
3. Kehidupan Masyarakat Indonesia pada Masa Orde Baru

E. Masa Reformasi (1998-Sekarang)

1. Lahirnya Gerakan Reformasi
2. Perkembangan Politik
3. Perkembangan Ekonomi
4. Kehidupan Masyarakat Indonesia pada Masa Reformasi